

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting" melalui  
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**

**Penyusun:**

Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep

Ellynia, S.E., M.M

Ns. Rizqa Wahdini, M.Kep

Azelitha Zahra

Asha Maharani

Suci Setiawan

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA**

**JAKARTA**

**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat serta karunia Nya kami dapat membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ini yang berjudul : Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat Prodi S1 Keperawatan STIKes RS Husada ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peningkatan perilaku kesehatan Masyarakat dalam upaya mencegah dan pertolongan pertama saat pandemi sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penyusun menyadari bahwa S1 Keperawatan berkembang pesat sehingga penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Penyusun mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang sudah memberikan banyak dukungan dalam penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

**Jakarta, Oktober 2023**

**Tim PKM**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	4
<b>1.1 Analisis Situasi</b> .....	4
<b>1.2 Permasalahan Mitra</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Kegiatan</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat Kegiatan</b> .....	6
<b>BAB 2 METODE PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	8
<b>2.1 Kerangka Pemecahan Masalah</b> .....	8
<b>2.2 Realisasi Pemecahan Masalah</b> .....	9
<b>2.3 Keterkaitan</b> .....	9
<b>2.4 Khalayak Sasaran</b> .....	10
<b>2.5 Rancangan Evaluasi</b> .....	11
<b>BAB 3 RENCANA ANGGARAN BIAYA</b> .....	12
<b>BAB 4 LUARAN DAN TARGET CAPAIAN</b> .....	14
<b>BAB 5 JADWAL PELAKSANAAN DAN LOKASI KEGIATAN</b> .....	15
<b>5.1 Jadwal Pelaksanaan</b> .....	16
<b>5.2 Pelaksanaan Kegiatan</b> .....	16
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	19
<b>BAB 6 PENUTUP</b> .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	25

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Stunting atau pendek menjadi topik yang hangat akhir-akhir ini, menggeser issue tentang gizi buruk dan obesitas. Stunting merupakan bonus demografi yang mengancam kerugian negara, menjadikan negara tidak maju-maju dan tidak mampu bersaing di Indonesia. Stunting adalah kondisi tinggi badan seseorang yang kurang dari normal berdasarkan usia dan jenis kelamin. Stunting bukan hanya persoalan fisik semata, secara nasional, jika angka stunting terlalu tinggi maka itu akan menjadi ancaman bagi pembangunan SDM Indonesia unggul (Pateda et al., 2023).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan angka prevalensi stunting tertinggi di Asia pada 2017, dengan angkanya mencapai 36,4%. Berdasarkan data yang dikemukakan oleh Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) prevalensi stunting di Indonesia mengalami depresi dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 juga menunjukkan penurunan prevalensi stunting di tingkat nasional sebesar 6,4% selama 5 tahun, yaitu dari 37,2% (2013) menjadi 30,8% (2018). Proporsi status gizi; pendek dan sangat pendek pada seseorang, mencapai 29,9% atau lebih tinggi dibandingkan target rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2019 sebesar 28% (Untung et al., 2021). Desa Karang Anyar, Jakarta Pusat merupakan desa dengan tingkat stunting yang cukup tinggi dengan prevalensi pengukuran status gizi tahun 2022 sebesar 4,78 persen. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus RW 12 Karang Anyar bahwa saat ini sedang digalakan screening stunting dengan massif dan desa menjadi disorot oleh pemerintah setempat karena angka kejadian stunting yang cukup tinggi serta belum adanya pihak darimanapun yang memberikan sosialisasi dan pendidikan kepada ibu terkait stunting dan manajemennya.

Penanganan stunting salah satunya dengan pilar Sanitasi Total berbasis masyarakat. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku *higiene* dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode

pemicuan. Akses air bersih dan sanitasi yang buruk memicu munculnya penyakit berbasis lingkungan seperti diare kronik dan stunting. Stunting tak hanya dipicu oleh asupan gizi yang kurang mencukupi. Sanitasi yang baik seperti stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, dan pengelolaan air untuk minum dan makan juga memegang peranan penting dalam pencegahan stunting (Dinas Kesehatan Serdang, 2021). Implementasi salah satu Pilar dari sanitasi berbasis masyarakat juga dapat menurunkan kejadian stunting pada balita 29-59 bulan yakni dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan (Anggraini & Andriani, 2020).

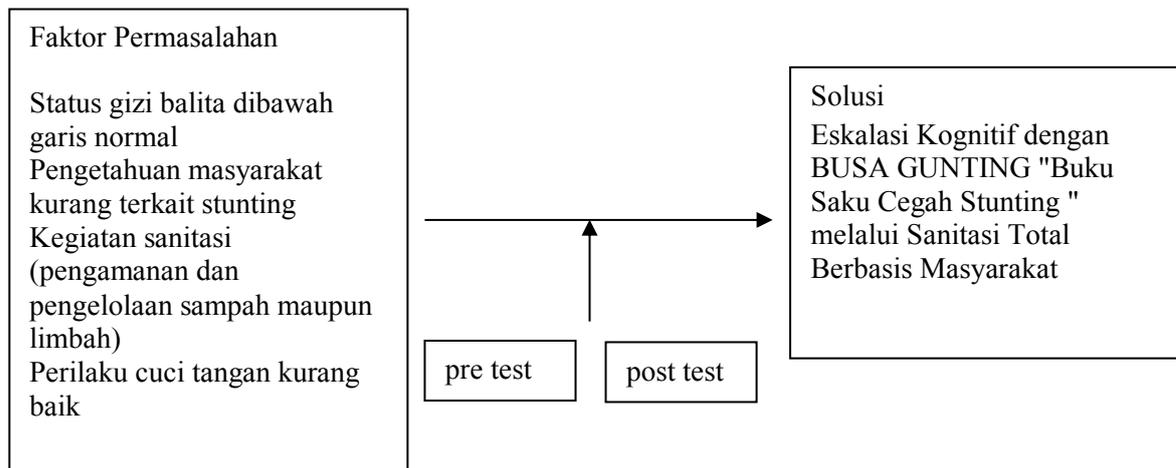
Sanitasi lingkungan yang buruk berdampak negatif bagi warga yang mendiami lingkungan tersebut, termasuk anak-anak. Sebab, dapat mengakibatkan mengalami *Environmental Enteropathy* (EE) yaitu penyebab utama kurang gizi anak berupa kondisi subklinis usus halus. *Environmental Enteropathy* menimbulkan kerusakan pada jonjot atau vili usus besar sehingga susah menyerap nutrisi. Kemudian, rentan terjadi diare kronis, sehingga dapat menyebabkan kurangnya asupan gizi. (Direktorat Kesehatan Lingkungan, 2018)

Pencegahan serta penanganan stunting salah satunya adalah dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki anak stunting agar tidak berlanjut pada anak selanjutnya. Edukasi pencegahan stunting pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan agar bisa memperoleh pengetahuan yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh sikap dan perilaku. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses edukasi yaitu metode, materi atau pesannya, pemateri yang melakukannya, dan alat-alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Edukasi pencegahan stunting tidak dapat lepas dari metode yang menarik salah satunya adalah metode *brainstorming* sehingga pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mengadopsi perilaku yang positif (Haris, 2017). Pemberian informasi sebagai kegiatan edukasi melalui sanitasi total berbasis masyarakat untuk stunting dalam meningkatkan kognitif menjadi solusi yang diberikan oleh STIKes RS Husada dengan kegiatan penyuluhan ke daerah mitra.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat di daerah RW 12 Karang Anyar Jakarta Pusat didapatkan bahwa masih banyak balita dengan masalah status gizi

yang dibawah garis normal dengan pengukuran status gizi tahun 2022 ini, angka stunting tersisa 4,78 persen, pengetahuan masyarakat yang kurang terkait pencegahan stunting. Berdasarkan observasi di lapangan bahwa perilaku sanitasi yang kurang baik. Pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, perilaku mencuci tangan yang dalam indikator kurang baik. Sehingga rumusan masalah dan solusi dapat digambarkan sebagai berikut:



### 1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan umum dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam eskalasi kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui sanitasi total berbasis masyarakat. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
2. Mampu menyebutkan komponen 5 pilar pencegah stunting melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

### 1.4 Manfaat Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengingat terkait cegah stunting melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Secara eksplisit manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

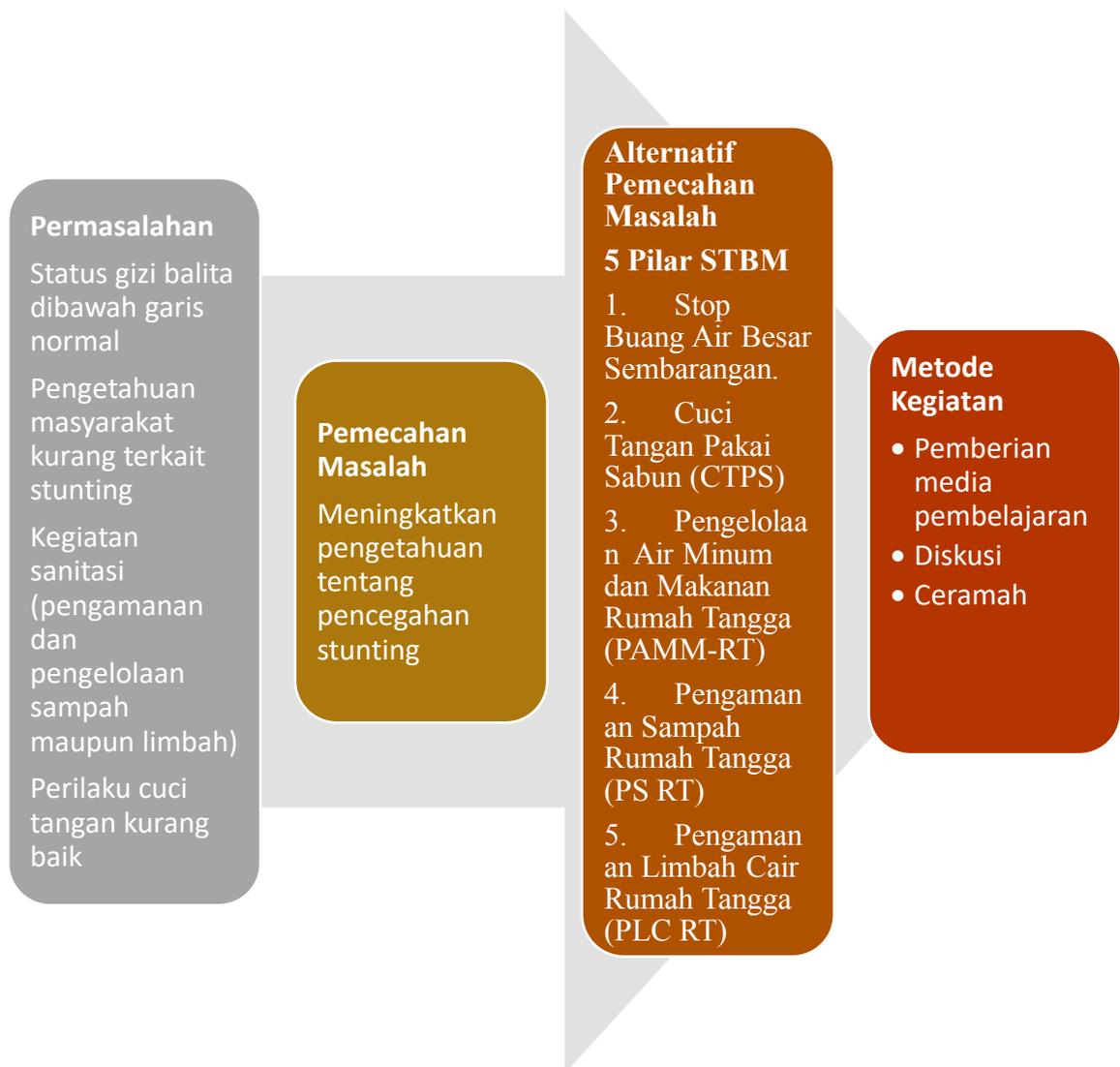
- a. Menambah pengetahuan melalui STBM
- b. Mengingat komponen pilar STBM

- c. Staf dosen STIKes RS Husada dapat melaksanakan salah satu dharma dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah-gawat darurat.

## BAB 2 METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah kegiatan ini digambarkan seperti pada Gambar 2.1. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

## 2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan untuk memberikan pemahaman kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana dan penanganan terhadap gempa bumi. Materi ini akan diberikan oleh Sarjana Keperawatan STIKes RS Husada. Materi yang diberikan mengacu pada pencapaian tujuan kegiatan program pengabdian masyarakat yang dituangkan melalui media buku saku.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket dan dokumentasi. Sedangkan instrument pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa kuesioner dan kamera foto. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap serta menyediakan pilihan jawaban (kuesioner tertutup).

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara penyerahan kuesioner secara pribadi. Cara ini memiliki kelebihan yaitu, kuesioner yang diserahkan secara pribadi dapat membangun hubungan dan memotivasi responden. Pemberian kuesioner dilakukan secara langsung dalam satu kelompok untuk mendapatkan respon yang cukup tinggi. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan yang mengukur kognitif masyarakat dengan pertanyaan multiple question sebanyak 20 soal. Soal *multiple choice question* yang memiliki nilai 1 jika benar dan 0 jika salah sehingga total skor adalah 20 dengan nilai minimum 0. Kuesioner pengetahuan memiliki interpretasi yang dibagi menjadi kategori secara ordinal yakni baik jika 75%-100%, cukup 56-75% dan kurang  $\leq 55\%$  (Arikunto, 2013).

## 2.3 Keterkaitan

Tabel 2.1 Keterkaitan

<b>Institusi</b>	<b>Peran</b>	<b>Manfaat Yang Diperoleh</b>
Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar	Sesuai dengan perjanjian kerjasama pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kognitif pencegahan stunting dengan sanitasi total berbasis

	menyediakan lahan atau wahana praktik pengabdian masyarakat	masyarakat warga Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar  Buku Saku Cegah Stunting sebagai upaya media untuk perubahan perilaku masyarakat untuk kontribusi penurunan angka kejadian stunting
STIKes RS Husada	Menyediakan informasi, sarana dan prasarana	Pelaksanaan dharma ketiga dari tri Dharma Perguruan Tinggi

## 2.4 Khalayak Sasaran

Khalayak yang dijadikan sasaran kegiatan ini adalah masyarakat binaan Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.2 Keterlibatan Khalayak Sasaran

<b>Khalayak</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Sasaran</b>
Warga binaan Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Untuk mengetahui kognitif pencegahan stunting dengan sanitasi total berbasis masyarakat 2. Mampu menyebutkan 5 pilar pencegahan stunting dengan sanitasi total berbasis masyarakat

## **2.5 Rancangan Evaluasi**

### **1. Prosedur dan Alat Evaluasi**

Untuk mengetahui apakah program yang akan dilaksanakan ini berdampak positif atau sejauh mana program ini terlaksana, maka perlu dilaksanan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi :

- a. Dilakukan pre tes kognitif pencegahan stunting dengan sanitasi total berbasis masyarakat
- b. Dilakukan pos tes kognitif pencegahan stunting dengan sanitasi total berbasis masyarakat

### **2. Tehnik Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan Program**

Hasil skor pre-tes dan post-tes akan dibandingkan sehingga akan dapat dilihat keberhasilan program yang dilakukan. Data hasil tes baik pre-test maupun post-tes tentang kognitif pencegahan stunting dengan sanitasi total berbasis masyarakat dengan analisis deskriptif.

**BAB 3**  
**RENCANA ANGGARAN BIAYA**

Judul Pengmas : Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Ketua : Ulfa Nur Rohmah

Skema : Masyarakat

Program Studi : S1 Keperawatan

**Rincian Anggaran Biaya**

Deskripsi	Biaya	
	Proposal* (70%)	Laporan Akhir (30%)
Biaya Perjalanan	<b>1.840.000</b>	
Biaya Bahan Habis Pakai	<b>5.335.000</b>	
Biaya Operasional Lainnya	<b>200.000</b>	<b>1.130.000</b>
<b>Sub Total</b>	<b>7.375.000</b>	
<b>Total</b>		<b>8.505.000</b>

Terbilang:

Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
				Proposal (70%)	Laporan Akhir (30%)
<b>Biaya Perjalanan</b>					
Transportasi	3 dosen, 4 mahasiswa	7	100.000	700.000	
Honorium	Kepala Desa , kepala RW	2	250.000	500.000	
	20.000 per jam selama 8 jam	1	640.000	640.000	
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>				<b>1.840.000</b>	
<b>Biaya Bahan Habis Pakai</b>					
ATK	Pena	2	50.000	100.000	
Fotocopy	Kuesioner (pre dan post)	200	300	60.000	
Konsumsi	100 warga	100	25.000	2.500.000	
Minuman	Selama kegiatan warga	3	50.000	150.000	
Banner	Dipasang selama kegiatan	1	200.000	200.000	
Kuesioner	Pengetahuan dimodifikasi	30	2.500	75.000	

Buku Saku	Cetak buku selama intervensi	100	100.000	1.000.000	
Desain Buku	buku	1	1.000.000	1.000.000	
Handrub	Pilar 2 STBM	5	50.000	250.000	
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>				<b>5.335.000</b>	
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>					
Jilid Proposal	2 lppm, 1 arsip, 1 perijinan	4	50.000	200.000	
Jilid Laporan Akhir	2 lppm, 1 arsip	3	60.000		180.000
Publikasi	Jurnal Pengabmas Nasional	1	450.000		450.000
HKI	Hak cipta	1	500.000		500.000
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>				<b>200.000</b>	<b>1.130.000</b>
<b>Total Anggaran (Rp)</b>				<b>8.505.000</b>	

## BAB 4 LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah dapat ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Target luaran yang diharapkan tercapai setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

No.	Kegiatan	Target luaran
1.	Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	Masyarakat binaan Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar yang mengikuti mampu memahami tentang: 1. Pengertian, penyebab, faktor resiko, gejala stunting 2. Intervensi menurunkan stunting berdasarkan kebijakan Kementerian Kesehatan RI 3. Pencegahan stunting dengan sanitasi total berbasis masyarakat
2.	Seminar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Anak Stunting	Laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
3.	Laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting" melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
4	Hak cipta	HKI Modul Buku BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

**BAB 5**  
**JADWAL PELAKSANAAN DAN LOKASI KEGIATAN**

Rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijelaskan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 5.1 Rancangan Kegiatan

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1	Persiapan :	<p>a. Persiapan administrasi, surat menyurat, dll</p> <p>b. Persiapan materi dan media, dan peralatan yang dibutuhkan : LCD, Laptop, buku saku, PPT</p> <p>c. Persiapan sarana dan prasarana pendidikan kesehatan</p>	<p>Survei Pengurusan perizanan</p> <p>Studi literatur Diskusi</p>	<p>Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar</p> <p>STIKes RS Husada</p> <p>STIKes RS Husada</p>
2	Pelaksanaan	<p>a. Pretest kognitif</p> <p>b. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>c. Pemberian sosialisasi dengan buku saku terkait pencegahan stunting dengan STBM</p>	Ceramah, Diskusi, kuesioner, dan tanya jawab	Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar
3	Evaluasi	<p>Post test koginitif evaluasi Akhir</p> <p>Pemberian buku saku terkait pencegahan stunting dengan STBM</p>	<p>Kuesioner Diskusi</p> <p>Penyusunan laporan</p>	<p>Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar</p> <p>STIKes RS Husada</p>

## 5.1 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada September tahun 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan					
		Hari I (Juni 2023)	Hari II dan Hari III (Agustus 2023)		Hari IV (18 septem ber 2023)	Hari V (22 Septem ber 2023)	Hari VI (Oktob er 2023)
1	Persiapan (persiapan media, perijinan pihak warga sasaran, pendataan sasaran warga)	10 jam					
2	Materi		16 jam				
3	Pelaksanaan				8 jam	8 jam	
3	Evaluasi						8 jam

## 5.2 Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik : Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

2. Sasaran/Target : Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar

3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan sosialisasi power point dan buku saku dengan STBM

4. Media dan alat :

- Laptop
- Buku saku
- Proyektor

5. Waktu dan tempat

Hari/Tanggal : 18 September 2023 dan 22 September 2023

Jam : 07.30 s.d 16.00 WIB  
Tempat : Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar

6.Rincian Kegiatan :

- Persiapan : 3 Hari x 8 Jam = 26 Jam
- Pelaksanaan : 2 Hari x 8 Jam = 16 Jam
- Evaluasi : 1 Hari x 6 Jam = 8 Jam

**Tabel 5.3 Rundown Pelaksanaan Hari Pertama**

No	Jam	Kegiatan	PIC
1	07.00-07.30	Persiapan ke Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar	Ulfa dan Tim
2	07.30-11.00	Perjalanan ke Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar	Ulfa
3	11.00-11.30	Koordinasi dengan Ketua RW dan masyarakat Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar	Tim
4	11.30-12.00	Pembukaan	Tim
5	12.00-13.00	Isoma	Tim
6	13.00-15.00	Pretest kegiatan pengabmas Kegiatan 1 pengabdian Kepada masyarakat : ceramah (konsep stunting	Ulfa Nur Rohmah
7	15.00-18.00	Pengukuran TTV dan skrining gizi bayi	Tim
8	18.00-selesai	Penutupan	Tim

**Tabel 5.4 Rundown hari kedua**

No	Jam	Kegiatan	PIC
1	07.00-07.30	Persiapan ke Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar	Ulfa dan Tim
2	07.30-11.00	Perjalanan ke Posyandu Mekar Sari RW 12 Karang Anyar	Ulfa dan tim
3	11.00-11.30	Pengukuran TTV dan skrining gizi bayi lanjutan	Tim
4	12.00-13.00	Isoma	Tim
5	13.00-15.00	Kegiatan 2 pengabdian Kepada masyarakat : ceramah	Ulfa Nur Rohmah
6	15.00-16.00	Post test pelaksanaan kegiatan Pemberian souvenir	Tim
7	16.00-selesai	Penutupan	Tim

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim dari STIKes RS Husada dengan tema pencegahan *stunting* melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Posyandu Mekar Sari RW 12, Karang Anyar, Jakarta Pusat. Ibu dengan anak yang memiliki anak usia di bawah 5 tahun sangat antusias menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan tanggal 18 & 22 September 2023 yang berjumlah 19 orang ibu. Pemberian edukasi dengan tema tersebut tidak lepas dari koordinasi dari ketua Posyandu Mekar Sari dan Ketua RW 12 di Rusun Kartini Sawah Besar yang ditemukan adanya 5-6 anak tercatat mengalami *stunting*. Hal ini mendukung jika salah satu provinsi yang memiliki kategori akut terkait *stunting* yakni DKI Jakarta dengan angka prevalensi sekitar 16,8% sehingga masih dikategorikan cukup tinggi. Tidak hanya itu data BPS provinsi DKI Jakarta tahun 2020 tercatat sebanyak 6047 balita yang menderita kekurangan gizi (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2021). Sebanyak 14% tahun 2022 Kota Jakarta Pusat prevalensi balita *stunting* yang dihitung dari tinggi badan menurut umur (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pemberian kuesioner yang berjumlah 10 soal dengan pernyataan benar dan salah untuk mengukur pemahaman edukasi yang akan diberikan oleh tim pengabdian masyarakat sebelum dan setelah pemberian materi. Setelahnya edukasi diawali dengan pemaparan terkait konsep awal terkait *stunting*. Diketahui pencegahan *stunting* lebih efektif dibandingkan pengobatan *stunting* (Munira, 2023). Adanya pemberian edukasi terkait konsep *stunting* ibu yang memiliki balita dan ibu yang hamil memiliki pemahaman yang komprehensif tentang *stunting*, gejala, dampak dan pencegahan kejadian *stunting* (Mahrus et al., 2022). Jika pengetahuan ibu terjadi *stunting* baik maka pengetahuan ibu juga baik (Ramdhani et al., 2020). Hal ini disebabkan pengetahuan seorang ibu memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Namun sebaiknya petugas kesehatan dan kader posyandu turut berfokus pada ibu karena pengetahuan Ibu terhadap *stunting* dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu karakteristik pekerjaan, pendidik dan dan variable sumber informasi yang didapatkan oleh Ibu (Rahmandiani et al., 2019). Hal ini juga mendasari tim pelaksana pengabdian masyarakat dari STIKes RS Husada mengemas edukasi tindakan lanjut tersebut dalam bentuk buku saku yang bisa dibaca ibu dalam memahami *stunting*.

Topik edukasi selanjutnya adalah pencegahan *stunting* melalui sanitasi total berbasis masyarakat. Diketahui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat telah diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 untuk upaya salah satu pencegahan *stunting*. STBM memiliki 5 pilar yakni:

Pilar 1 : Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Pilar 2 : Cuci Tangan Pakai Sabun

Pilar 3 : Pengolahan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)

Pilar 4 : Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Pilar 5 : Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT)

Sebelumnya penerapan STBM ini banyak dampak yang dapat dirasakan manfaatnya sebelum akhirnya memiliki efek pada *stunting*. Program STBM memberikan dampak secara fisik, lingkungan, sosial, Kesehatan, dan budaya bagi masyarakat sasaran. Program STBM menjadi salah satu metode untuk masyarakat sadar untuk memperbaiki akses sanitasi masyarakat sendiri tanpa ada subsidi atau bantuan dari pemerintah yang akhirnya memicu kesadaran masyarakat tentang dampak dari sanitasi yang buruk dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat (Nugraha, 2015). Intervensi STBM sangat bermanfaat dapat menurunkan kasus *stunting*, meningkatkan hygiene personal sanitasi dan lingkungan serta perubahan perilaku untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Rahmuniyati & Sahayati, 2021). Sanitasi yang baik juga berdampak pada kejadian *stunting* bahkan bayi dengan minum air lebih sedikit cenderung akan berdampak pada *stunting* (Nizaruddin & Ilham, 2022).

Tabel 5.1 Rerata sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah *Stunting* " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (n=19)

<b>N</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>	<b>Delta</b>
19	67,4	81,6	14,2

Tabel 5.1 didapatkan nilai rerata sebelum sebesar 67,4 dan nilai rerata sesudah sebesar 81,6 pemberian edukasi kegiatan pengabdian masyarakat sehingga terdapat peningkatan nilai rerata 14,2. Hal ini mendukung bahwa pemberian edukasi terkait dengan STBM dapat meningkatkan kognitif ibu yang memiliki anak dibawah 5 tahun dalam tindakan preventif.

Pengetahuan ibu sangat dibutuhkan dalam memberikan dan memutuskan bagaimana anakn dalam memenuhi gizi dalam kehidupannya. Hal ini terbukti pengetahuan baik sebagian besar memiliki balita dengan status gizi baik (Darmawan et al., 2022). Adanya hubungan pengetahuan ibu tentang 1000 hari pertama kehidupan dengan kejadian *stunting*. Pengetahuan ibu tentang gizi balita sangat penting bagi proses

pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Kemajuan pertumbuhan perkembangan anak balita dari stimulasi dan pengasuhan anak yang tepat, dan mengatur pola asupan gizi seimbang untuk anak balitanya didapatkan dari peran besar seorang ibu. Pengetahuan orang tua tentang gizi membantu memperbaiki status gizi pada anak untuk mencapai kematangan pertumbuhan (Emelia et al., 2023). Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang *stunting* dan kesehatan maka penilaian makanan semakin baik, sedangkan keluarga yang memiliki pengetahuan rendah akan cenderung anak mengonsumsi makan dengan tidak memenuhi kebutuhan gizi (AL et al., 2021).

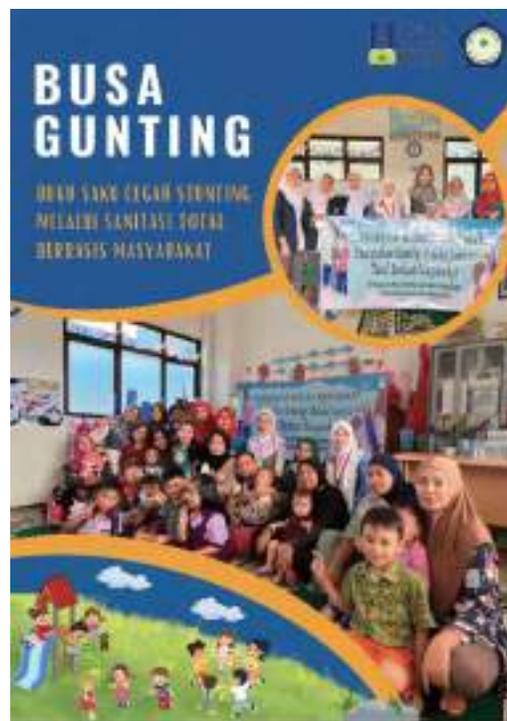
Tim pengabdian kepada masyarakat selanjutnya memiliki rencana tindak lanjut dengan pemberian buku saku melalui STBM yang disebut BUSA GUNTING “Buku Saku Cegah *Stunting*” Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang telah disusun dan diberikan kepada Posyandu Mekar Sari Rusun RW 12 sehingga bisa dimanfaatkan dalam penerapann pilar STBM.



Gambar 5.1 Kegiatan pertama pengabdian masyarakat Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah *Stunting* " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Posyandu Mekar Sari RW 12, Karang Anyar



Gambar 5.2 Kegiatan kedua pengabdian masyarakat Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah *Stunting* " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Posyandu Mekar Sari RW 12, Karang Anyar



Gambar 5.3 Buku Saku Cegah *Stunting*

## LAMPIRAN

Hasil evaluasi kognitif ibu yang memiliki balita di Posyandu Mekar Sari RW 12, Karang Anyar, Jakarta Pusat

No	Sebelum	Sesudah
1	60	70
2	80	90
3	70	70
4	80	70
5	70	80
6	70	90
7	60	80
8	60	90
9	80	90
10	80	90
11	70	90
12	60	80
13	60	70
14	80	90
15	70	70
16	80	70
17	50	80
18	40	90
19	60	90

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Demikianlah laporan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Saku Cegah Stunting " melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang sesuai roadmap yang telah kami buat. Besar harapan kami supaya kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak mitra pengabdian masyarakat. Atas nama tim pengusul kegiatan pengabdian masyarakat, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian serta kerja samanya.

Menyetujui,

Jakarta, 11 September 2023



Ns. Ulfa Nur Rohmah., M.Kep  
Ketua LPPM



Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep  
Ketua Pengabdian Masyarakat

Mengetahui,

Ellynia, S.E., M.M  
Ketua STIKes RS Husada Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- AL, P. J., Hasanuddin, I., & S, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.37362/jkph.v6i1.533>
- Anggraini, Y., & Andriani, L. (2020). Penerapan Metode SBABS dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 1–6.
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2021). *Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Balita Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta 2018-2021*. BPS Provinsi DKI Jakarta.
- Darmawan, D., Sriwahyuni, S., Jihad, F. F., & Siregar, S. M. F. (2022). The Effect of Maternal Education and Knowledge on Stunting Incidence in Toddlers in Paya Baro Village, Meureubo District, West Aceh Regency. *Journal of Nutrition Science*, 3(2), 37–40.
- Emelia, N., Sangkai, M. A., & Frisilia, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 165–174. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5163>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Mahrus, Made Dodi Dharmawan, Adini Yuniarachmi, Lalu Ferdian Yusuf, Kurratul Uyun, & Ade Nugroho. (2022). Sosialisasi stunting, gejala, dan pencegahannya di Desa Pohgading Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 185–189. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2034>
- Munira, S. L. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Nizaruddin, N., & Ilham, M. I. (2022). The Effect of Sanitation on Stunting Prevalence in Indonesia. *Populasi*, 30(2), 34. <https://doi.org/10.22146/jp.80186>
- Nugraha, M. F. (2015). Dampak Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 44–53.
- Pateda, S. M., Ramadhani, F. N., Ayun, N., & Yusuf, yusuf. (2023). Pencegahan Stunting Melalui 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Lingkungan Di Desa Ulantha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 2(1), 29–35.

- Rahmandiani, R. D., Astuti, S., Susanti, A. I., Handayani, D. S., & Didah. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 5(2), 74–80.
- Rahmuniyati, M. E., & Sahayati, S. (2021). Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk Mengurangi Kasus Stunting di Puskesmas Wilayah Kabupaten Sleman. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 80–95. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1235>
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting*. LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Maryati, D dan Mimin, A. 2016. Pengaruh edukasi gizi terhadap feeding practice ibu balita stunting usia 6-24 bulan. *Indonesian Journal Human Nutrition*. 2016;3(1):1–8.
- World Health Organization. 2013. CHILDHOOD STUNTING: Challenges and Opportunities. Report of a webcast colloquium on the operational issues around setting and implementing national stunting reduction age n das. (Online). [https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/107026/WHO\\_NMH\\_NHD\\_GRS\\_14.1\\_eng.pdf;jsessionid=5D264466C528E2C730B7469B3C40CC0B?sequence=1](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/107026/WHO_NMH_NHD_GRS_14.1_eng.pdf;jsessionid=5D264466C528E2C730B7469B3C40CC0B?sequence=1). Diakses 5 Januari 2020
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Hasil Utama RisKesDas. (online). <https://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>. Diakses 4 Januari 2020

DRAFT PEMBUATAN MODUL

HAL pertama: judul **BUSA GUNTING “Buku Sakut Cegah Stunting” Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**

Halaman kedua : identitas pemilik Buku saku

Nama

Alamat

Halalam ketiga: Halaman Judul

Ulfa Nur Rohmah, Ellynia, Rizqa Wahdini, Azelitha, Asha, Suci Setiawan

**BUSA GUNTING “Buku Sakut Cegah Stunting” Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**

Gambar insert



Halaman keempat

**BUSA GUNTING “Buku Sakut Cegah Stunting” Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**

**Penyusun :**

Ulfa Nur Rohmah

Ellynia

Rizqa Wahdini

Azelitha

Asha

Suci Setiawan

ISBN:

**Editor :**

Ulfa Nur Rohmah

Azelitha  
Asha  
Suci Setiawan

Cetakan I, 2023

**Diterbitkan oleh :**

**Husada Holistic Press**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta

Mangga Besar Raya No. 17-139 Jakarta

Telp. (021) 6259984

Email: [lppm@stikesrshusada.ac.id](mailto:lppm@stikesrshusada.ac.id)

Halaman 5: Kata pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Saku yang berjudul BUSA GUNTING “Buku Sakut Cegah Stunting” Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Buku saku ini disusun sebagai informasi mengenai tatalaksana stunting dengan metode lain yakni Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang telah diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim Penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu dan mendukung penyusunan buku saku ini yakni pihak mitra dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes RS Husada. Buku saku ini merupakan hasil luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Mitra Tahun 2022-2023. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak. Penyusun menyadari bahwa buku saku ini masih perlu disempurnakan, oleh karena itu segala bentuk masukan terkait buku saku ini sangat kami harapkan dan kami hargai.

Jakarta, September 2023

Tim Penyusun

Halaman 6 daftar isi

Lembar identitas	2
Halaman Judul	3
Kata Pengantar	5
Daftar isi	6
Pengertian stunting	x
Upaya pencegahan stunting	x
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	x

Halaman 7 ISI

### A. Pengertian stunting

Stunting merupakan suatu keadaan yang memiliki tinggi badan kurang dari normal yang berdasarkan usia dan jenis kelamin. Stunting dapat menunjukkan status gizi seseorang yang mengalami malnutrisi atau status gizi yang kurang dalam periode yang lama (kronis). Diagnosis stunting ditegakkan dengan membandingkan nilai z skor tinggi badan per umur yang diperoleh dari grafik pertumbuhan yang sudah digunakan secara global. Indonesia menggunakan grafik pertumbuhan yang dibuat oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2005 untuk menegakkan diagnosis stunting (Kemenkes RI, 2020).

Stunting menunjukkan kegagalan dalam mencapai potensi tinggi badan secara genetik dan disebabkan oleh gizi yang tidak memadai pada masa bayi. Diketahui fase perkembangan dan pertumbuhan tidak terulang kembali di kemudian hari, hampir tidak mungkin untuk membalikkan atau mengobati kondisi tersebut di masa kanak-kanak bahkan dalam lingkungan yang lebih baik. Konsekuensi jangka panjang dari stunting meliputi penurunan prestasi sekolah, rendahnya produktivitas kerja, dan dampak buruk pada kehamilan (Mengesha et al., 2021)

Dalam hal ini disparitas regional, sub-regional, dan negara dalam hal kekurangan gizi masih ada, dan kesenjangan tersebut masih harus diatasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kedua, yaitu mengakhiri kekurangan gizi pada tahun 2030 (Ssentongo et al., 2021).

### B. Upaya pencegahan stunting

Menurut (Siswati, 2018) menyebutkan adanya upaya spesifik dan sensitif dalam mencegah stunting.

#### 1. Upaya Spesifik

Sasaran utama dari intervensi spesifik adalah anak dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), intervensi ini bersifat jangka pendek. Secara detail upaya tindakan dalam gizi spesifik sebagai berikut :

- a. Upaya tindakan spesifik dengan sasaran ibu hamil meliputi program:
  - 1) Makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil untuk mengatasi kekurangan energi dan protein kronis
  - 2) Mengatasi kekurangan zat besi dan asam folat
  - 3) Mengatasi kekurangan iodium,
  - 4) Menanggulangi kecacingan pada ibu hamil,
  - 5) Melindungi ibu hamil dari malaria
  - 6) Memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang gizi
- b. Upaya tindakan spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak usia 0-6 bulan, meliputi program :
  - 1) Melakukan inisiasi menyusui dini/IMD
  - 2) Mendorong pemberian kolostrum
  - 3) Mendorong pemberian ASI Eksklusif.
  - 4) Memberikan KIE tentang gizi
- c. Upaya tindakan spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak usia 7-23 bulan, meliputi:

- 1) Edukasi untuk tetap memberikan ASI hingga 2 tahun
  - 2) Edukasi ibu untuk memberikan MP-ASI secara tepat sesuai dengan prinsip gizi seimbang
  - 3) Memberikan KIE tentang gizi
  - 4) Memberikan obat cacing pada anak sesuai kebutuhan
  - 5) Suplementasi zinc
  - 6) Fortifikasi zat besi pada makanan
  - 7) Suplementasi vitamin A dosis tinggi sesuai program
  - 8) Mencegah malaria
  - 9) Memberikan imunisasi lengkap
  - 10) Melakukan pencegahan dan pengobatan diare
2. Upaya sensitif
- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap ketersediaan air bersih
  - b. Meningkatkan fasilitas sanitasi yang memadai
  - c. Menyediakan akses kepada layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)
  - d. Menyediakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
  - e. Menyediakan Jaminan Persalinan Universal (Jampersal).
  - f. Memberikan pendidikan pengasuhan dan gizi pada orang tua dan masyarakat
  - g. Memberikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
  - h. Sinkronisasi batas usia perkawinan antara kementerian kesehatan, agama, kementerian dalam negeri, alim ulama dan terkait
  - i. Memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, serta gizi pada remaja.
  - j. Menyediakan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin.
  - k. Meningkatkan ketahanan pangan dan gizi.
  - l. Menggerakkan ekonomi kreatif, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kursus-kursus ketrampilan untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kemampuan ekonomi rumah tangga
  - m. Melakukan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
  - n. Menggali potensi lokal untuk menambah pendapatan daerah
  - o. Menjamin nilai tukar yang menguntungkan bagi petani
  - p. Melakukan edukasi tentang PHBS dan gizi seimbang pada guru PAUD/SD/SMP/SMA dan jurnalis
  - q. Memberikan edukasi tentang gizi dan kesehatan pada calon pengantin

### C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Kenapa penting untuk stunting?

Sanitasi lingkungan yang buruk berdampak negatif bagi warga yang mendiami lingkungan tersebut, termasuk anak-anak. Hal ini dapat mengakibatkan mengalami *Environmental Enteropathy* (EE) yaitu penyebab utama kurang gizi anak berupa kondisi subklinis usus halus. *Environmental Enteropathy* menimbulkan kerusakan pada jonjot atau vili usus besar sehingga susah menyerap nutrisi. Kemudian, rentan terjadi

diare kronis, sehingga dapat menyebabkan kurangnya asupan gizi (Opu & Hidayat, 2021).

Definisi:

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Permenkes RI No. 3 Tahun 2014) (Kemenkes RI, 2014).

Penyelenggaraan STBM dilakukan secara mandiri oleh masyarakat STBM terdiri dari 5 pilar yaitu :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan

Stop buang air besar sembarangan adalah kondisi setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menularkan penyakit. Perilaku Stop buang air besar sembarangan diikuti dengan pemanfaatan sarana sanitasi yang saniter berupa jamban sehat atau sarana buang air besar yang memenuhi standar dan persyaratan Kesehatan

2. Cuci Tangan Pakai Sabun

Cuci tangan pakai sabun adalah perilaku cuci tangan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun. Sarana CTPS harus memiliki kriteria utama yaitu air bersih yang dapat dialirkan, sabun dan penampungan atau saluran air limbah yang aman.

Insert gambar cuci tangan pakai sabun 5 momen 6 langkah

3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga

Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga adalah melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga.

4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga

Pengamanan sampah rumah tangga adalah melakukan kegiatan pengelolaan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang. Tujuan dari pengamanan sampah rumah tangga yaitu untuk menghindari penyimpanan sampah rumah tangga dengan segera menangani sampah

5. Pengamanan Limbah cair rumah tangga

Pengamanan limbah cair rumah tangga adalah melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan

persyaratan kesehatan yang mampu memutus mata rantai penularan penyakit. Proses pengamanan limbah cair yang aman pada tingkat rumah tangga untuk menghindari terjadinya genangan air limbah yang berpotensi menimbulkan penyakit berbasis lingkungan. Selain itu, melakukan pemisahan saluran limbah cair rumah tangga melalui sumur resapan dan saluran pembuangan air limbah, dan memelihara saluran pembuangan dan penampungan limbah cair rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Kemenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*.
- Mengesha, A., Hailu, S., Birhane, M., & Belay, M. M. (2021). The Prevalence of Stunting and Associated Factors among Children Under Five years of age in Southern Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study. *Annals of Global Health*, 87(1). <https://doi.org/10.5334/aogh.3432>
- Opu, S., & Hidayat, H. (2021). Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Upaya Penurunan Angka Stunting pada Balita. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(1), 140. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i1.1967>
- Siswati, T. (2018). *Stunting* (H. Kusnanto & T. Sudargio, Eds.). Husada Mandiri.
- Ssentongo, P., Ssentongo, A. E., Ba, D. M., Ericson, J. E., Na, M., Gao, X., Fronterre, C., Chinchilli, V. M., & Schiff, S. J. (2021). Global, regional and national epidemiology and prevalence of child stunting, wasting and underweight in low- and middle-income countries, 2006–2018. *Scientific Reports*, 11(1), 5204. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-84302-w>

Lembar Penilaian Evaluasi  
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Program Studi S1 Keperawatan-STIKes RS Husada

Nama Inisial :  
Umur Ibu : Tahun  
Usia Anak : Tahun

Petunjuk pengisian, isilah centang (√) pada salah satu kolom Benar atau Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kondisi dimana seseorang kekurangan gizi kronis (dalam jangka waktu yang lama, terutama pada Seribu Hari Pertama Kehidupan disebut Stunting		
2.	Dikatakan STUNTING, bila: $TB/U < -1 SD$ TB = Tinggi Badan U = Umur		
3.	Dampak stunting anak lebih mudah sakit		
4.	Kondisi air, sanitasi dan lingkungan BUKAN merupakan penyebab masalah stunting		
5.	Buang BAB sembarang TIDAK menyebabkan stunting		
6.	Jamban Sehat Ketika tinja tidak mencemari sumber air		
7.	Cuci tangan pakai sabun sebaiknya menggunakan air baskom		
8.	Air minum rumah tangga yang baik memiliki ciri berwarna, keruh, berasa, dan bau belerang		
9.	Mengelola sampah rumah tangga: sampah organik dapat menjadi pupuk		
10.	Pemisahan saluran limbah cair rumah tangga melalui sumur resapan dan saluran pembuangan air limbah, dan memelihara saluran pembuangan dan penampungan limbah cair rumah tangga merupakan pilar sanitasi total berbasis masyarakat		

Lembar Penilaian Evaluasi  
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Program Studi S1 Keperawatan-STIKes RS Husada

Nama Inisial :  
Umur Ibu : Tahun  
Usia Anak : Tahun

Petunjuk pengisian, isilah centang (√) pada salah satu kolom Benar atau Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kondisi dimana seseorang kekurangan gizi kronis (dalam jangka waktu yang lama, terutama pada Seribu Hari Pertama Kehidupan disebut Stunting		
2.	Dikatakan STUNTING, bila: $TB/U < -1 SD$ TB = Tinggi Badan U = Umur		
3.	Dampak stunting anak lebih mudah sakit		
4.	Kondisi air, sanitasi dan lingkungan BUKAN merupakan penyebab masalah stunting		
5.	Buang BAB sembarang TIDAK menyebabkan stunting		
6.	Jamban Sehat Ketika tinja tidak mencemari sumber air		
7.	Cuci tangan pakai sabun sebaiknya menggunakan air baskom		
8.	Air minum rumah tangga yang baik memiliki ciri berwarna, keruh, berasa, dan bau belerang		
9.	Mengelola sampah rumah tangga: sampah organik dapat menjadi pupuk		
10.	Pemisahan saluran limbah cair rumah tangga melalui sumur resapan dan saluran pembuangan air limbah, dan memelihara saluran pembuangan dan penampungan limbah cair rumah tangga merupakan pilar sanitasi total berbasis masyarakat		





## DOKUMENTASI KEGIATAN









# BUKTI PEMBAYARAN

## GOODIE BAG

**< Detail Pesanan**

 **Reddy Cup Termos Tumbler Lutsu**  
500ML+Gratis Box Include Sedotan Co...  
Model:Latag-BC12  
**Rp43.980** Qty: 3

[Tulis Ulasan](#)

[Contact Lazada](#) [Chat Seller](#)

**Nomor Pesanan** 1250307069337471 [Copy](#)

Selengkapnya [>](#)

Dipesan pada: 13 Sep 2023 10:44:22

Dibayar pada: 13 Sep 2023 10:44:24

Dibayar dengan: DANA

delivered on: 14 Sep 2023 20:22:19

completed on: 17 Sep 2023 20:22:29

Subtotal(3 Barang)	Rp131.940
Biaya Pengiriman	Rp8.300
Bonus Dodakan	-Rp14.000
Voucher Pengiriman	-Rp8.300
Promosi Toko	-Rp3.058
Saldo cashback	-Rp1.928
Biaya Layanan 	Rp1.000
<b>Total:</b>	<b>Rp113.064</b>

[Faktur](#) [Beli lagi](#)

**< Pesanan saya**

Proses Penjual Sedang Dikirim **1** Untuk Diulas **2**

**Super Hungry.Baby** [Selesai](#)

15 Sep-Mohon cek kembali pesanan Anda dan konfirmasi terima pesanan jika sudah s...

 **Supercorn Stik Jagung (Super Corn) Per 1 pcs**  
Varian:SupercornJagungBakar  
[Tidak ada jaminan](#) [Cashback Top Up](#)  
**Rp2.020** Qty: 13

 **Milna Toddler Biskuit 110 G / Milna Biskuit Toddler / Biskuit Bayi**  
Varian:SANDWICH MILNA KEJU  
[Tidak ada jaminan](#) [Cashback Top Up](#)  
**Rp4.500** Qty: 13

Total(26 Barang): **Rp87.760**

[Beli lagi](#) [Untuk Diulas](#)

← Rincian Pesanan ?

UNTUK ANAK (13, 14, 15, 16, 17)

**Shopee Mall** Frisian Flag Official S... Kunjungi Toko >

 Frisian Flag Junio UHT Chocolate Carton...  
 Multipack x1  
 7 Hr Pengembalian **Rp140.400 Rp94.700**

Subtotal Produk Rp94.700  
 Subtotal Pengiriman Rp18.000  
 Subtotal Diskon Pengiriman -Rp18.000  
 Biaya Layanan Rp1.000  
**Total Pesanan Rp95.700**

**Faktur** LIHAT

**Metode Pembayaran**  
 ShopeePay

🕒 **Koin Shopee Didapatkan** 4.735 Koin  
 Voucher Shopee Digunakan 4.735 Koin

<b>No. Pesanan</b>	230913955CD3Q3 SALIN
Waktu Pemesanan	13-09-2023 21:44
Waktu Pembayaran	13-09-2023 21:44
Waktu Pengiriman	14-09-2023 02:55
Waktu Respon Toko	13-09-2023 14:48

Penjual Sedang Dikirim Untuk Diulas

**Super Hungry.Baby** Selesai

15 Sep-Mohon cek kembali pesanan Anda dan konfirmasi terima pesanan jika sudah s...

 Supercom Stik Jagung (Super Corn) Per 1 pcs  
 Varian:SupercornJagungBakar  
 7 Hr Pengembalian **Rp2.020** Qty: 6

 Milna Toddler Biskuit 110 G / Milna Biskuit Toddler / Biskuit Bayi  
 Varian:SANDWICH MILNA KEJU  
 7 Hr Pengembalian **Rp4.500** Qty: 5

**Total (11 Barang): Rp35.620**

Beli lagi Untuk Diulas

Ulas produk dan dapatkan koin hingga 30

← Rincian Pesanan ?

KEMAYORAN, KOTA JAKARTA PUSAT, KEMETUKAN, DKI JAKARTA, ID, 10540

**Shopee Mall** Ardena Group Official... Kunjungi Toko >

 Ardena Food Kaki Naga 250gr x15  
 7 Hr Pengembalian **Rp12.000**

Subtotal Produk Rp180.000  
 Subtotal Pengiriman Rp18.000  
 Subtotal Diskon Pengiriman -Rp18.000  
 Biaya Layanan Rp1.000  
**Total Pesanan Rp181.000**

**Faktur** LIHAT

# TRANSPORT

**Rp25.000**  
Dikirim ke IPAN SUPARMAN  
\*\*\*\*\*1780

**Rincian pembayaran**

Metode pembayaran: **GoPay Saldo**  
Status: **Selesai**  
Waktu: **9:30 AM**  
Tanggal: **18 Sep 2023**  
ID transaksi: **052023091802302..**

Jumlah: **Rp25.000**  
Total: **Rp25.000**

[Bagikan bukti bayar](#)

**18 Sep 2023, 9:18 AM**

Waktu Pemesanan: 18 SEP 2023 09:18

EDY SETIAWAN

**Total dibayar Rp19.500**  
Tuna [E]

[Lihat detailnya](#)

[Pribadi](#)

**gocarXL** 1 km - 20 min

● Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada  
9:18 AM

● Rusun Karang Anyar  
9:40 AM

[Pesan Lagi](#)

**gocarXL** Senin, 18 September 2023  
ID Pemesanan: RA-130791-090204

Hai Uffa Nur Rohmah,  
**Makasih udah pesan GoCar XL**

**Total dibayar Rp30.500**

**Rincian pembayaran**

Biaya perjalanan	Rp25.000
Biaya PelayananAman+	Rp1.000
Biaya jasa aplikasi	Rp5.000
Charger parkir	Rp5.000
Diskon	Rp5.000
<b>Total pembayaran</b>	<b>Rp30.500</b>
Dibayar pakai GoPay	Rp30.500

**Detail perjalanan**

**wawan. j**  
0115218V • Daihatsu Sigra

● Jarak 3.4 km  
● Waktu perjalanan 12 menit

● Diemput 18 September 2023 jam 12:13 oleh **Metro Pasar Baru**  
Jl. Krokot Dunder Raya No 6A, RT 3/RW 6, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710, Indonesia

● Sampai 18 September 2023 jam 12:23 oleh **Marketing & Pendaftaran STIKES RS Husada**  
Jl. Raya Mangga Besar No 157-159, RW 1, Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10730, Indonesia

**gocarXL** Senin, 18 September 2023  
ID Pemesanan: RA-130791-090204

Hai Uffa Nur Rohmah,  
**Makasih udah pesan GoCar XL**

**Total dibayar Rp21.000**

**Rincian pembayaran**

Biaya perjalanan	Rp22.000
Biaya jasa aplikasi	Rp4.000
Biaya PelayananAman+	Rp1.000
Diskon	Rp6.000
<b>Total pembayaran</b>	<b>Rp21.000</b>
Dibayar pakai GoPay	Rp21.000

**Detail perjalanan**

**ANDREAS SEPTIAN PANGESTU**  
023745M • Daihatsu Xenia

● Jarak 1.1 km  
● Waktu perjalanan 6 menit

● Diemput 18 September 2023 jam 11:33 oleh **Rumoh Susun Karang Anyar**  
Jl. Karang Anyar No 1, Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

● Sampai 18 September 2023 jam 12:39 oleh **Bakso Metro**  
Jl. Krokot Dunder Raya No 4, RT 3/RW 6, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710, Indonesia

● Berikan ● Laporkan masalah ● Tanya soal GoCar XL

## Pembayaran HKI dan perlengkapan Posyandu

The image shows two screenshots from a mobile application. The left screenshot is the 'Detail Pesanan' (Order Details) page for a 'Cosmos 16-XDC - Kipas Angin 16 inch (Stand)' on the Lazada platform. The right screenshot is a 'Pembayaran Berhasil' (Payment Successful) confirmation screen from 'www by'.

**Order Details (Left Screenshot):**

- Time: 10.39
- Order Title: **Detail Pesanan** (dikembalikan)
- Product: **Cosmos 16-XDC - Kipas Angin 16 inch (Stand)**
- Price: **Rp209.900**
- Quantity: **Qty: 1**
- Order Number: **1266598938837471** (Copy)
- Order Status: **Completed**
- Order Date: **21 Sep 2023 18:32:14**
- Payment Date: **21 Sep 2023 18:32:16**
- Payment Method: **DANA**
- Delivery Date: **22 Sep 2023 12:59:38**
- Completion Date: **30 Sep 2023 15:15:21**
- Subtotal (Barang): **Rp209.900**
- Biaya Pengiriman: **Rp27.500**
- Voucher Lazada: **-Rp20.000**
- Buttons: **Faktur**, **Beli lagi**

**Payment Confirmation (Right Screenshot):**

- Time: 09.09
- Status: **Pembayaran Berhasil**
- Recipient: **Halo ULFA NUR ROHMAH,**
- Message: **Berikut adalah detail transaksi Anda:**
- Transaction ID: **Pajak/PNBP/Cukai \*\*\*\*5592**
- Transaction Date: **Tanggal 17 Okt 2023**
- Transaction Time: **Jam 09:09:06 WIB**
- Payment Amount: **Nominal Pembayaran Rp 200.000,00**
- Transaction Fee: **Biaya Transaksi Rp 0,00**
- Total Transaction: **Total Transaksi Rp 200.000,00**
- Reference Number: **No. Referensi 702310170909001787**

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202394977, 17 Oktober 2023

## Pencipta

Nama : **Ulfa Nur Rohmah, Ellynia dkk**  
Alamat : BTN Keban Agung Blok J No. 47, RT 007, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan, Lawang Kidul, Muara Enim, Sumatera Selatan, 31711  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ulfa Nur Rohmah**  
Alamat : BTN Keban Agung Blok J No. 47, RT 007, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan, Lawang Kidul, Muara Enim, Sumatera Selatan 31711  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**  
Judul Ciptaan : **BUSA GUNTING “Buku Sakut Cegah Stunting” Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Oktober 2023, di Jakarta Pusat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000527932

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

## LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Ulfa Nur Rohmah	BTN Keban Agung Blok J No. 47, RT 007, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan
2	Ellynia	Jl. Raya Mangga Besar 137-139, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
3	Rizqa Wahdini	Dusun Karya Baru, Teluk Batang, Kab. Kayong Utara, Kalimantan Barat
4	Azelitha Zahra	Jl. Kangkung No. 02 RT/RW 008/07, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
5	Asha Maharani	Jl. Kalibaru Barat VI No. 37 RT/RW 003/06, Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara
6	Suci Setiawan	Jl. Kartini 3 Dalam No. 119C RT/RW 008/05, Kartini, Sawah Besar, Jakarta Pusat





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA**

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730  
Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434  
E-mail : [admission@stikesrshusada.ac.id](mailto:admission@stikesrshusada.ac.id)  
Web : [www.stikesrshusada.ac.id](http://www.stikesrshusada.ac.id)

**SURAT TUGAS**

No: 1548/Ext/ST/STIKes-RSHSD/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ellynia, S.E., M.M  
NIK : 216 790 057  
NIDN : 0321127901

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIDN / NIM	Keterangan
1	Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep	0324019501	Dosen
2	Ellynia, S.E., M.M	0321127901	Dosen
3	Ns. Rizqa Wahdini, M.Kep	121930105	Dosen
4	Azelitha Zahra	2130019	Mahasiswa
5	Asha Maharani	2130076	Mahasiswa
6	Suci Setiawan	2130007	Mahasiswa

Untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **"Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Sakut Cegah Stunting" Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat"**, yang diselenggarakan oleh STIKes RS Husada pada :

Tanggal : 18 & 22 September 2023  
Waktu : 09.30 WIB - Selesai  
Tempat : Posyandu Mekar Sari RW 012 Rusun, Karang Anyar

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan baik, terima kasih.

Jakarta, 13 September 2023  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
RS HUSADA



Ellynia, S.E., M.M  
Ketua

# BUSA GUNTING

BUKU SAKU CEGAH STUNTING  
MELALUI SANITASI TOTAL  
BERBASIS MASYARAKAT





# Buku ini milik...



Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_





# BUSA GUNTING

## "Buku Saku Cegah Stunting" Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

*Ulfa Nur Rohmah, Ellynia, Rizqa Wahdini,  
Azelitha Zahra, Asha Maharani, Suci Setiawan*



# Busa Sunting

## Penyusun :

Ulfa Nur Rohmah  
Ellynia  
Rizqa Wahdini  
Azelitha Zahra  
Asha Maharani  
Suci Setiawan

## Editor :

Ulfa Nur Rohmah  
Azelitha Zahra  
Asha Maharani  
Suci Setiawan

## ISBN :

## Diterbitkan oleh :

Husada Holistic Press  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta  
Mangga Besar Raya No. 17-139 Jakarta  
Telp. (021) 6259984  
Email: [lppm@stikesrshusada.ac.id](mailto:lppm@stikesrshusada.ac.id)

**Cetakan 1, 2023**

**H**usada  
Holistic  
PRESS



# Kata Pengantar



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Saku yang berjudul BUSA GUNTING “Buku Sakut Cegah Stunting” Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Buku saku ini disusun sebagai informasi mengenai tatalaksana stunting dengan metode lain yakni Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang telah diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tim Penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu dan mendukung penyusunan buku saku ini yakni pihak mitra dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes RS Husada. Buku saku ini merupakan hasil luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Mitra Tahun 2022-2023.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak. Penyusun menyadari bahwa buku saku ini masih perlu disempurnakan, oleh karena itu segala bentuk masukan terkait buku saku ini sangat kami harapkan dan kami hargai



Jakarta, 18 September 2023

Tim Penyusun



# DAFTAR ISI



<b>Lembar Identitas .....</b>	<b>1</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>2</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>3</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>5</b>
<b>Pengertian Stunting .....</b>	<b>6</b>
<b>Upaya Pencegahan Stunting .....</b>	<b>8</b>
<b>Sanitasi Pencegahan Stunting .....</b>	<b>12</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>19</b>

## A. Pengertian Stunting



Stunting merupakan suatu keadaan yang memiliki tinggi badan kurang dari normal yang berdasarkan usia dan jenis kelamin. Stunting dapat menunjukkan status gizi seseorang yang mengalami malnutrisi atau status gizi yang kurang dalam periode yang lama (kronis). Diagnosis stunting ditegakkan dengan membandingkan nilai z skor tinggi badan per umur yang diperoleh dari grafik pertumbuhan yang sudah digunakan secara global. Indonesia menggunakan grafik pertumbuhan yang dibuat oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2005 untuk menegakkan diagnosis stunting (Kemenkes RI, 2020).



Stunting menunjukkan kegagalan dalam mencapai potensi tinggi badan secara genetik dan disebabkan oleh gizi yang tidak memadai pada masa bayi. Diketahui fase perkembangan dan pertumbuhan tidak terulang kembali di kemudian hari, hampir tidak mungkin untuk membalikkan atau mengobati kondisi tersebut di masa kanak-kanak bahkan dalam lingkungan yang lebih baik. Konsekuensi jangka panjang dari stunting meliputi penurunan prestasi sekolah, rendahnya produktivitas kerja, dan dampak buruk pada kehamilan (Mengesha et al., 2021)

Dalam hal ini disparitas regional, sub-regional, dan negara dalam hal kekurangan gizi masih ada, dan kesenjangan tersebut masih harus diatasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kedua, yaitu mengakhiri kekurangan gizi pada tahun 2030 (Sentongo et al., 2021).



# UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Menurut (Siswati, 2018) menyebutkan adanya upaya spesifik dan sensitif dalam mencegah stunting.

## 1 UPAYA SPESIFIK

Sasaran utama dari intervensi spesifik adalah anak dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), intervensi ini bersifat jangka pendek. Secara detail upaya tindakan dalam gizi spesifik sebagai berikut:

- ✿ Upaya tindakan spesifik dengan sasaran ibu hamil meliputi program:
  - Makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil untuk mengatasi kekurangan energi dan protein kronis
  - Mengatasi kekurangan zat besi dan asam folat
  - Mengatasi kekurangan iodium,
  - Menanggulangi kecacingan pada ibu hamil,
  - Melindungi ibu hamil dari malaria
  - Memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang gizi



Upaya tindakan spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak usia 0-6 bulan, meliputi program :

- Melakukan inisiasi menyusui dini/IMD
- Mendorong pemberian kolostrum
- Mendorong pemberian ASI Eksklusif.
- Memberikan KIE tentang gizi





Upaya tindakan spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak usia 7-23 bulan, meliputi :

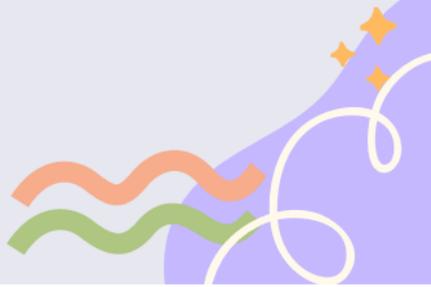
- Edukasi untuk tetap memberikan ASI hingga 2 tahun
- Edukasi ibu untuk memberikan MP-ASI secara tepat sesuai dengan prinsip gizi seimbang
- Memberikan KIE tentang gizi
- Memberikan obat cacing pada anak sesuai kebutuhan
- Suplementasi zinc
- Fortifikasi zat besi pada makanan
- Suplementasi vitamin A dosis tinggi sesuai program
- Mencegah malaria
- Memberikan imunisasi lengkap
- Melakukan pencegahan dan pengobatan diare





- **Meningkatkan akses masyarakat terhadap ketersediaan air bersih**
- **Meningkatkan fasilitas sanitasi yang memadai**

- Menyediakan akses kepada layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)
- Menyediakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- Menyediakan Jaminan Persalinan Universal (Jampersal).
- Memberikan pendidikan pengasuhan dan gizi pada orang tua dan masyarakat
- Memberikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Sinkronisasi batas usia perkawinan antara kementerian kesehatan, agama, kementerian dalam negeri, alim ulama dan terkait
- Memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, serta gizi pada remaja.
- Menyediakan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin.
- Meningkatkan ketahanan pangan dan gizi.
- Menggerakkan ekonomi kreatif, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kursus-kursus ketrampilan untuk mengentaskan



# SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi lingkungan yang buruk berdampak negatif bagi warga yang mendiami lingkungan tersebut, termasuk anak-anak. Hal ini dapat mengakibatkan mengalami [Environmental]Enteropathy (EE) yaitu penyebab utama kurang gizi anak berupa kondisi subklinis usus halus. [Environmental] Enteropathy menimbulkan kerusakan pada jonjot atau vili usus besar sehingga susah menyerap nutrisi. Kemudian, rentan terjadi diare kronis, sehingga dapat menyebabkan kurangnya asupan gizi (Opu & Hidayat, 2021)



Kenapa penting untuk stunting?



**Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)** merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Permenkes RI No. 3 Tahun 2014) (Kemenkes RI, 2014).





## 5 PILAR STBM



1

### STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN



Stop buang air besar sembarangan adalah kondisi setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menularkan penyakit.

Perilaku Stop buang air besar sembarangan diikuti dengan

pemanfaatan sarana sanitasi yang saniter berupa jamban sehat atau sarana buang air besar yang memenuhi standar dan persyaratan Kesehatan.





## 2

## CUCI TANGAN PAKAI SABUN



Cuci tangan pakai sabun adalah perilaku cuci tangan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun. Sarana CTPS harus memiliki kriteria utama yaitu air bersih yang dapat dialirkan, sabun dan penampungan atau saluran air limbah yang aman





# 3

## PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA

Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga adalah melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga





# 4

## PENGAMANAN SAMPAH RUMAH TANGGA

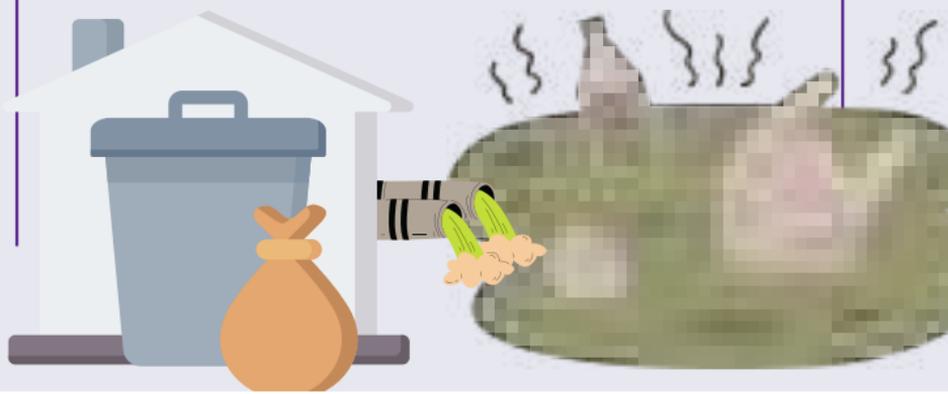
Pengamanan sampah rumah tangga adalah melakukan kegiatan pengelolaan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang. Tujuan dari pengamanan sampah rumah tangga yaitu untuk menghindari penyimpanan sampah rumah tangga dengan segera menangani sampah



# 5

## PENGAMANAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA

Pengamanan limbah cair rumah tangga adalah melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang mampu memutus mata rantai penularan penyakit. Proses pengamanan limbah cair yang aman pada tingkat rumah tangga untuk menghindari terjadinya genangan air limbah yang berpotensi menimbulkan penyakit berbasis lingkungan. Selain itu, melakukan pemisahan saluran limbah cair rumah tangga melalui sumur resapan dan saluran pembuangan air limbah, dan memelihara saluran pembuangan dan penampungan limbah cair rumah tangga.



# DAFTAR PUSTAKA

**Kemenkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.**

**Kemenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.**

**Mengesha, A., Hailu, S., Birhane, M., & Belay, M. M. (2021). The Prevalence of Stunting and Associated Factors among Children Under Five years of age in Southern Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study. *Annals of Global Health*, 87(1).  
<https://doi.org/10.5334/aogh.3432>**

**Opu, S., & Hidayat, H. (2021). Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Upaya Penurunan Angka Stunting pada Balita. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(1), 140. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i1.1967>**  
**Siswati, T. (2018). Stunting (H. Kusananto & T. Sudargio, Eds.). Husada Mandiri.**

**Ssentongo, P., Ssentongo, A. E., Ba, D. M., Ericson, J. E., Na, M., Gao, X., Fronterre, C., Chinchilli, V. M., & Schiff, S. J. (2021). Global, regional and national epidemiology and prevalence of child stunting, wasting and underweight in low- and middle-income countries, 2006–2018. *Scientific Reports*, 11(1), 5204.  
<https://doi.org/10.1038/s41598-021-84302-w>**





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA**

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730  
Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434  
E-mail : [admission@stikesrshusada.ac.id](mailto:admission@stikesrshusada.ac.id)  
Web : [www.stikesrshusada.ac.id](http://www.stikesrshusada.ac.id)

**SURAT TUGAS**

No: 1548/Ext/ST/STIKes-RSHSD/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ellynia, S.E., M.M  
NIK : 216 790 057  
NIDN : 0321127901

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIDN / NIM	Keterangan
1	Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep	0324019501	Dosen
2	Ellynia, S.E., M.M	0321127901	Dosen
3	Ns. Rizqa Wahdini, M.Kep	121930105	Dosen
4	Azelitha Zahra	2130019	Mahasiswa
5	Asha Maharani	2130076	Mahasiswa
6	Suci Setiawan	2130007	Mahasiswa

Untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **"Eskalasi Kognitif dengan BUSA GUNTING "Buku Sakut Cegah Stunting" Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat"**, yang diselenggarakan oleh STIKes RS Husada pada :

Tanggal : 18 & 22 September 2023  
Waktu : 09.30 WIB - Selesai  
Tempat : Posyandu Mekar Sari RW 012 Rusun, Karang Anyar

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan baik, terima kasih.

Jakarta, 13 September 2023  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
RS HUSADA



Ellynia, S.E., M.M  
Ketua



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA**

Jl. Mangga Besar Raya 137-139 Jakarta Pusat 10730  
Telp. (021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434  
E-mail : [admission@stikesrshusada.ac.id](mailto:admission@stikesrshusada.ac.id)  
Web : [www.stikesrshusada.ac.id](http://www.stikesrshusada.ac.id)

No : 1547/Ext/STIKes-RSHSD/IX/2023  
Hal : Permohonan Menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.,  
Ketua Posyandu Mekar Sari RW 12  
Ketua RW 12  
Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat  
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas wajib seorang dosen yaitu melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes RS Husada mengharap bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kiranya dapat menjadi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan RW 12 dan Ketua RW 12 Rusun Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat. Adapun waktu pelaksanaannya Senin, 18 September & Jum'at, 22 September 2023, dosen dan mahasiswa yang akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

No	Nama	NIDN / NIM	Keterangan
1	Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep	0324019501	Dosen
2	Ellynia, S.E., M.M	0321127901	Dosen
3	Ns. Rizqa Wahdini, M.Kep	121930105	Dosen
4	Azelitha Zahra	2130019	Mahasiswa
5	Asha Maharani	2130076	Mahasiswa
6	Suci Setiawan	2130007	Mahasiswa

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 13 September 2023

 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
RS HUSADA

  
Ellynia, S.E., M.M  
Ketua



# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DI BERIKAN KEPADA

**Asha Maharani**

SEBAGAI

**Panitia**

Dalam rangka Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Posyandu Mekar Sari Rw. 012 Rusun Karang Anyar tanggal 18 & 22 September 2023"

FITRIYANI  
KETUA RW. 012

SAODAH  
KETUA POSYANDU MEKAR SARI

ELLYNIA, S.E., M.M  
KETUA STIKES RS HUSADA



# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DI BERIKAN KEPADA

**Azelitha Zahra**

SEBAGAI

**Panitia**

Dalam rangka Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Posyandu Mekar Sari Rw. 012 Rusun Karang Anyar tanggal 18 & 22 September 2023"

FITRIYANI  
KETUA RW. 012

SAODAH  
KETUA POSYANDU MEKAR SARI

ELLYNIA, S.E., M.M  
KETUA STIKES RS HUSADA



# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DI BERIKAN KEPADA

**Ellynia, S.E., M.M**

SEBAGAI

**Narasumber**

Dalam rangka Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Posyandu Mekar Sari Rw. 012 Rusun Karang Anyar tanggal 18 & 22 September 2023"

FITRIYANI  
KETUA RW. 012

SAODAH  
KETUA POSYANDU MEKAR SARI

ELLYNIA, S.E., M.M  
KETUA STIKES RS HUSADA



# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DI BERIKAN KEPADA

**Posyandu Mekarsari RW 12 Karang Anyar**

---

SEBAGAI

**Mitra Pengabdian Masyarakat**

Dalam rangka Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Posyandu Mekar Sari Rw. 012 Rusun Karang Anyar tanggal 18 & 22 September 2023"

FITRIYANI  
KETUA RW. 012

SAODAH  
KETUA POSYANDU MEKAR SARI

ELLYNIA, S.E., M.M  
KETUA STIKES RS HUSADA



# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DI BERIKAN KEPADA

**Ns. Rizqa Wahdini, M.Kep**

SEBAGAI

**Narasumber**

Dalam rangka Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Posyandu Mekar Sari Rw. 012 Rusun Karang Anyar tanggal 18 & 22 September 2023"

FITRIYANI  
KETUA RW. 012

SAODAH  
KETUA POSYANDU MEKAR SARI

ELLYNIA, S.E., M.M  
KETUA STIKES RS HUSADA



# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DI BERIKAN KEPADA

**Suci Setiawan**

SEBAGAI

**Panitia**

Dalam rangka Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Posyandu Mekar Sari Rw. 012 Rusun Karang Anyar tanggal 18 & 22 September 2023"

FITRIYANI  
KETUA RW. 012

SAODAH  
KETUA POSYANDU MEKAR SARI

ELLYNIA, S.E., M.M  
KETUA STIKES RS HUSADA



# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DI BERIKAN KEPADA

**Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep**

---

SEBAGAI

**Narasumber**

Dalam rangka Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Posyandu Mekar Sari Rw. 012 Rusun Karang Anyar tanggal 18 & 22 September 2023"

FITRIYANI  
KETUA RW. 012

SAODAH  
KETUA POSYANDU MEKAR SARI

ELLYNIA, S.E., M.M  
KETUA STIKES RS HUSADA